

Pengabdian KKN Kelurahan Bukit Betung Menjadi Relawan COVID-19 Di Wilayah Bangka Belitung

**Sindy Ayu Kirana, Universitas Bangka Belitung, sindy.16.kirana@gmail.com
Revy Safitri, Universitas Bangka Belitung, revy.safitri@gmail.com**

Abstract

The corona virus pandemic, which is currently endemic throughout the world, has had a major impact on all sectors of human life, therefore student participation is needed. Through the Real Work Lecture at Bangka Belitung University, Bukit Betung Village, Bangka Regency carries a program, namely becoming a Covid-19 volunteer in their respective domiciles, the results of which will be combined into a book entitled "Covid-19 Volunteer Diary". This service aims to educate the public about the prevention of the corona virus, provide solutions based on the needs and problems being faced, and carry out activities that are able to develop the community. The method used in this program starts from the preparation stage to making the book. The activities were carried out in fifteen locations where KKN Bukit Betung students lived. Activities went well and smoothly, including distributing masks, brochures, hand sanitizers, plant seeds, books, stationery, installing banners, providing education on how to make disinfectants, hand sanitizers, teaching children how to wash hands, cleaning musholla, doing bottle presentation and used leeks, carrying out beach clean-up actions, providing study guidance, eating and gathering together with the community. The book launch activity has also been successfully carried out.

Keywords: Covid-19, Lectures, Volunteers

Intisari

Pandemi virus corona yang sedang mewabah di seluruh dunia, telah berdampak besar pada semua sektor kehidupan manusia, oleh karena itu diperlukan peran serta mahasiswa. Melalui Kuliah Kerja Nyata Universitas Bangka Belitung, Kelurahan Bukit Betung, Kabupaten Bangka mengusung sebuah program, yaitu menjadi relawan Covid-19 di domisili masing-masing yang hasilnya akan digabungkan menjadi sebuah buku bertajuk "Covid-19 Volunteer Diary". Pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pencegahan dari virus corona, memberikan solusi berdasarkan kebutuhan dan persoalan yang sedang dihadapi, serta melakukan kegiatan yang mampu mengembangkan masyarakat. Metode yang digunakan dalam program ini dimulai dari tahap persiapan sampai pembuatan buku. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lima belas lokasi tempat Mahasiswa KKN Bukit Betung menetap. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, meliputi pembagian masker, brosur, *hand sanitizer*, bibit tanaman, buku, alat tulis, pemasangan spanduk, memberikan edukasi cara pembuatan disinfektan, *hand sanitizer*, mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan, membersihkan musholla, melakukan persentasi botol dan daun bawang bekas, melakukan aksi bersih pantai, memberikan bimbingan belajar, makan dan silahtuhrami bersama masyarakat,. Kegiatan peluncuran buku pun telah sukses dilaksanakan.

Kata Kunci: Covid-19, Kuliah, Relawan

A. Pendahuluan

Pandemi virus corona yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia, telah berdampak besar pada semua sektor kehidupan manusia. *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 sebagai sebuah ancaman pandemi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Virus corona sendiri mulai merebak di sekitar wilayah Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok dan kini telah menjangkiti lebih dari 190 negara. Sebanyak lebih dari 22 juta orang di dunia dinyatakan positif terinfeksi virus corona. Semakin meluasnya wabah virus corona ke berbagai belahan dunia menjadi ancaman serius bagi setiap lini kehidupan. Oleh karena itu diperlukan peran serta mahasiswa sebagai *agent of change, social controler, dan the future leader*, hal ini dikarenakan mahasiswa sudah sepatutnya memiliki potensi dalam memahami perubahan dan perkembangan dunia yang sedang terjadi.

Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dituntut untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di antara masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi (Zuliah 2017). Pada prinsipnya KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya untuk menerapkan ilmu yang didapat. Program KKN adalah salah satu wujud pendidikan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN ini mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.

Program KKN memiliki banyak manfaat terutama bagi mahasiswa. Sutrisno (2019), menyatakan bahwa KKN bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh, sarana untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan, sarana meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Bagi mahasiswa KKN dapat menjadi pengalaman baru yang bisa menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata di Universitas Bangka Belitung merupakan program yang wajib diikuti bagi mahasiswa Universitas Bangka Belitung. Dalam program KKN ini setiap tim yang terdiri dari beberapa mahasiswa

dikirim ke desa atau kelurahan untuk melaksanakan pengabdian. Salah satu kelurahan yang menjadi sasaran program KKN adalah Kelurahan Bukit Betung, Kabupaten Bangka.

Hal ini melatar belakangi KKN Universitas Bangka Belitung, Kelurahan Bukit Betung, Kabupaten Bangka mengusung sebuah program, yaitu menjadi relawan Covid-19 di domisili masing-masing yang hasilnya akan digabungkan menjadi sebuah buku bertajuk “Covid-19 Volunteer Diary:”

Pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pencegahan dari virus corona, memberikan solusi berdasarkan kebutuhan dan persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat saat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta melakukan kegiatan yang mampu mengembangkan masyarakat sekitar.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam program menjadi relawan Covid-19 di domisili masing-masing, dimulai dari tahap persiapan barang-barang yang akan di bagikan kepada masyarakat, seperti pengambilan masker sebanyak 300 buah, brosur cara pencegahan Covid-19 sebanyak 300 lembar, *hand sanitizer* 20 buah, spanduk tentang upaya pencegahan Covid-19 sebanyak 1 buah, bibit tanaman 5 batang, buku tulis 30 buah, pensil 40 buah, dan penghapus 10 buah.

Pelaksanaan kegiatan di lakukan di lima belas lokasi tempat Mahasiswa KKN Bukit Betung menetap, yaitu Kelurahan Berok, Padang Mulia, Sri Menanti, Sri Pemandang, Gabek 1, Kerabut, Parittiga, Bukit Betung, Jelitik, Kacang Pedang, Petaling Toboali, Air Ruai dan Belitung Timur.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 7 hari, dimulai sejak 17 Juli sampai dengan 23 Juli 2020. Dengan kegiatan meliputi pembagian masker, brosur, *hand sanitizer*, bibit tanaman, buku, dan alat tulis, serta menjelaskan informasi di dalam brosur mengenai cara pencegahan Covid-19, brosur tersebut juga ditempelkan di beberapa lokasi yang dianggap strategis. Kegiatan lainnya adalah pemasangan spanduk mengenai upaya pencegahan Covid-19, memberikan edukasi cara pembuatan disinfektan, *hand sanitizer* dengan bahan utama daun sirih, mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan, membersihkan musholla, melakukan persentasi botol dan daun bawang bekas (TOLDAWANGKAS), melakukan aksi bersih pantai, makan sekaligus

silaturahmi bersama masyarakat, memberikan bimbingan belajar di domisili masing-masing, meliputi pembelajaran al-quran, matematika, bahasa Inggris, IPA, IPS serta mengajarkan anak-anak tentang cara pencegahan Covid-19.

Selanjutnya kisah dan pengalaman yang telah didapatkan setiap mahasiswa KKN dituangkan dalam sebuah catatan harian, yang dikompilasi menjadi sebuah buku.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pengabdian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pembagian masker, *hand sanitizer*, brosur, bibit tanaman, buku dan alat tulis Salah satu cara dari Pedoman Pencegahan dan Pengendalian virus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) yaitu menggunakan masker. Masker ini dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu masker medis untuk petugas medis yang sedang melaksanakan kewajiban serta pasien yang sedang sakit, untuk masyarakat diharapkan menggunakan masker kain. Penggunaan masker dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 melalui media droplet.

Hasil dari kegiatan pembagian masker sebanyak 300 masker (masing-masing mahasiswa menerima 20 masker), pembagian *hand sanitizer* sebanyak 20 buah (oleh empat mahasiswa KKN), pembagian bibit tanaman sebanyak 5 batang (oleh satu mahasiswa KKN), pembagian brosur sebanyak 300 lembar (masing-masing mahasiswa menerima 20 buah masker), buku dan alat tulis (oleh tiga mahasiswa KKN) di lima belas lokasi, yaitu Kelurahan Berok, Padang Mulia, Sri Menanti, Sri Pemandang, Gabek 1, Kerabut, Parittiga, Bukit Betung, Jelitik, Kacang Pedang, Petaling, Toboali, Air Ruai dan Belitung Timur. Untuk lokasi Sri Meranti terdapat dua mahasiswa yang tinggal di lokasi tersebut. Kegiatan pembagian brosur juga turut menyertakan penjelasan mengenai brosur tersebut, serta adanya aksi penempelan brosur di lokasi yang dianggap strategis. Brosur yang dibagikan kepada masyarakat berisi informasi cara pencegahan Covid-19. Hasil dari kegiatan ini pun berjalan baik.



Gambar Atas Pembagian Masker Gambar Bawah Pembagian *Hand Sanitizer*



Gambar 3 Pembagian Alat Tulis



Gambar 4 Penempelan Brosur

2. Pemasangan spanduk, aksi bersih pantai, edukasi pembuatan disinfektan dan *hand sanitizer*

Spanduk yang dipasang berisikan tentang upaya pencegahan Covid-19, yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus seperti rajin mencuci tangan, selalu menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari keramaian, membawa *hand sanitizer* dan tetap di rumah. Lokasi pemasangan di Desa Jelitik, Sungailiat. Edukasi pembuatan disinfektan menggunakan bahan utama wipol, bayclin, dan air, dengan turut menggunakan jas laboratorium untuk menghindari interaksi dengan bahan kimia. Edukasi pembuatan *hand sanitizer* menggunakan bahan utama daun sirih. Daun sirih dipilih karena mudah ditemukan, serta memiliki manfaat sebagai antiseptik yang sangat baik.

Aksi bersih pantai dilakukan di pantai Terentang, Kota Koba dengan memungut sampah organik maupun non-organik. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Sampah organik adalah sampah berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan biasa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat contoh sisa sayur, buah yang busuk, kayu, ranting pohon dan daun-daun kering. Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai jika tertimbun ditanah karena tergolong zat yang sulit terurai dan akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah. Contohnya adalah botol/kaleng minuman, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu dan plastik (Subekti 2010).

Hasil dari kegiatan ini pun berjalan dengan baik dan lancar, serta masyarakat mendapat ilmu baru mengenai cara pembuatan disinfektan dan *hand sanitizer*.



Gambar 5 Edukasi Pembuatan



Gambar 6 Aksi Bersih Pantai

Disinfektan

3. Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan, membersihkan musholla, dan melakukan persentasi botol dan daun bawang bekas (TOLDAWANGKAS)

Rajin mencuci tangan merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran virus corona yang sedang mewabah saat ini, serta kegiatan membersihkan musholla dilakukan sebagai upaya menghindari penyebaran dari virus corona, karena aktivitas ibadah tetap dijalankan di rumah-rumah ibadah dalam fase penerapan *new normal*. Selanjutnya, terdapat kegiatan persentasi TOLDAWANGKAS. TOLDAWANGKAS

adalah singkatan dari botol dan daun bawang bekas, di mana botol bekas yang sudah tidak terpakai disulap menjadi media untuk menanam sisa daun bawang yang nantinya dapat dimanfaatkan kembali. Dipilih botol bekas, karena orang Bangka setiap hari raya memiliki tradisi “namu”, jadi botol bekas sisa hari raya tersebut dapat dimanfaatkan kembali (*reuse*) sebagai media untuk menanam. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

4. Makan sekaligus silahturahmi bersama masyarakat dan memberikan bimbingan belajar di domisili masing-masing

Kegiatan makan dan silahturahmi dengan masyarakat sekitar dilakukan dalam upaya meningkatkan sikap kebersamaan antar masyarakat di kala pandemi saat ini. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi pembelajaran al-quran, matematika, bahasa Inggris, IPA, IPS serta turut mengajarkan anak-anak tentang cara pencegahan Covid-19. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, serta anak-anak turut terbantu dengan diadakannya bimbingan belajar.



Gambar 7 Bimbingan Belajar
Silaturahmi

Gambar 8 Makan dan

5. Pembuatan Buku “Covid-19 Volunteer Diary”

Menjadi relawan Covid-19 di domisili masing-masing yang dipublikasikan dalam bentuk buku merupakan salah satu program KKN Kelurahan Bukit Betung. Mahasiswa KKN dalam hal ini melaksanakan kegiatan relawan di domisili masing-masing, mulai dari kegiatan membagikan masker, *hand sanitizer*, buku tulis, brosur mengenai pencegahan Covid-19, mengadakan bimbingan belajar, membersihkan pantai dan kegiatan relawan lainnya. Kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai relawan Covid-19 dituliskan dalam sebuah catatan harian yang dikompilasi menjadi sebuah buku catatan harian relawan Covid-19 dengan judul “COVID-19 Volunteer Diary” yang merupakan tulisan dari Mahasiswa KKN Kelurahan Bukit Betung. Harapannya semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan lebih waspada terhadap virus corona yang sedang mewabah saat ini.. Buku ini menjadi hasil nyata dari program relawan yang telah berhasil dilaksanakan, diterbitkan melalui UBB PRESS yang disertai dengan International Standard Book Number atau ISBN. ISBN adalah pengindentikasian unik untuk buku-buku yang digunakan secara komersial. Dengan jumlah halaman sebanyak 126 halaman, ukuran A5, desain sampul buku didesain langsung oleh mahasiswa KKN serta pengeditan tulisan dieditor langsung oleh mahasiswa KKN Kelurahan Bukit Betung. Diharapkan dengan buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menginspirasi kalian semua untuk turut menjadi relawan, guna meningkatkan rasa percaya diri, empati, rasa kemanusiaan, dan rasa untuk terus bersyukur.



Gambar 9 Buku “COVID-19 Volunteer Diary”

D. Penutup

1. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata menjadi relawan Covid-19 di domisili masing-masing dipublikasikan dalam bentuk buku yang dilaksanakan oleh tim KKN di Kelurahan Bukit Betung, Kabupaten Bangka terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan meliputi pembagian masker, brosur, *hand sanitizer*, bibit tanaman, buku, dan alat tulis, serta menjelaskan informasi di dalam brosur mengenai cara pencegahan Covid-19, brosur tersebut juga ditempelkan di beberapa lokasi yang dianggap strategis. Kegiatan lainnya adalah pemasangan spanduk mengenai upaya pencegahan Covid-19, memberikan edukasi cara pembuatan disinfektan, *hand sanitizer* dengan bahan utama daun sirih, mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan, membersihkan musholla, melakukan persentasi botol dan daun bawang bekas (TOLDAWANGKAS), melakukan aksi bersih pantai, makan sekaligus silahtuhrami bersama masyarakat, memberikan bimbingan belajar di domisili masing-masing, meliputi pembelajaran al-quran, matematika, bahasa Inggris, IPA, IPS serta mengajarkan anak-anak tentang cara pencegahan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan di di lima belas lokasi tempat Mahasiswa KKN Bukit Betung menetap. Program kerja tersebut bertujuan agar dapat mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan Covid-19.

2. Saran

Kegiatan dapat dilangsungkan di desa-desa di seluruh Indonesia, dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan kegiatan yang lebih banyak, dan perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.

E. Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Kesehatan Lingkungan. 2020. *Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Langkah-Langkah Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pandemi*. Artikel Online. <https://kbbi.web.id/pandemi> (diakses tanggal 19 Juli 2020)

Subekti S. 2010. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*. 1(1).

Sutrisno D. 2019. *Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) bagian Accounting pada Loreta Shoes Pelaksanaan Program KKN 20 Jombang*. Jombang : STIE PGRI Dewantara Jombang.

World Health Organization. *WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard*. Artikel Online. <https://covid19.who.int/> (diakses tanggal 19 April 2020)

Zuliah S. 2017. *Bulan Penuh Berkah Untuk KKN UAD*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan